

RINGKASAN

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PADA MESIN *ROLLING MILL* MENGGUNAKAN METODE *FISHBONE* PT UNIVERSAL STEELINDO DINAMIKA, Ananda Dwi Kurniawan, NIM H42180542, tahun 2022, 40 hlm, Mesin Otomotif, Politeknik Negeri Jember, Aditya Wahyu Pratama, S.T., M.T. (Dosen Pembimbing Utama).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester 7 selama 3 bulan. Diharapkan dengan kegiatan ini mahasiswa dapat melatih keterampilan diri, mendapat wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja serta dapat menjalin relasi antara pihak lembaga dengan perusahaan yang bersangkutan. Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah di dapatkan selama perkuliahan agar dapat diaplikasikan di dunia kerja atau industri. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 September 2021 sampai dengan 20 Desember 2021 di PT Universal Steelindo Dinamika, di dusun Siderejo, Wonosari, Kecamatan Ngoro Mojokerto Jawa Timur 61385.

PT Universal Steelindo Dinamika didirikan pada tahun 2014 dengan luas area kurang lebih 150.000 m² dan merupakan perusahaan yang berada di Indonesia yang bergerak dibidang manufaktur. Produk yang dihasilkan PT Universal Steelindo Dinamika diantaranya baja *billet* dan *rebar* atau baja tulangan ulir dan polos. Untuk menunjang produksi di PT Universal Steelindo terdapat mesin BRF dan CCM sebagai mesin pencetak dan pemanas *billet*. Terdapat mesin *roughing mill*, *intermediate mill*, dan *finishing mill* yang disebut dengan mesin *rolling mill* yang melakukan pengerolan pada *billet* agar terciptanya produk baja tulangan yang diinginkan.

Pada mesin *rolling mill* sering terjadi kegagalan dalam produksi atau yang biasa disebut *trouble* saat produksi, yang berakibat perusahaan

mengalami kerugian dikarenakan produksi yang dihasilkan tidak mencapai target pemasaran. Oleh karena itu disini saya melakukan identifikasi permasalahan yang sering terjadi pada mesin *rolling mill* agar *troubel* atau kegagalan yang sering terjadi pada *rolling mill* dapat di minimalisir. Dari hasil identifikasi terdapat kegagalan yang disebabkan oleh faktor *man*, *machine*, *method*, dan *material*, kegagalan produksi paling banyak terjadi pada *man* atau dari pekerja yang kurang teliti. Pemilihan letak lokasi PKL ini dikarenakan lokasi yang strategis yang mudah dijangkau di kota-kota besar. Selain untuk kebutuhan dalam negeri, produk PT Universal Steelindo DInamika juga melakukan ekspor ke luar negeri.